

BAB V

PENUTUP

5.1 Simpulan

Hasil penelitian ini maka penulis memberikan kesimpulan sebagai berikut :

1. Hasil rekapitulasi pengelolaan proses pembelajaran pada siklus 1 pertemuan pertama masih rendah, pada pengamatan terhadap guru dari 35 aspek yang diamati dalam pelaksanaan kegiatan belajar mengajar, aspek yang mencapai kriteria yang sangat baik berjumlah 11 aspek dengan presentase 31% sedangkan kriteria baik berjumlah 14 aspek dengan presentase 40% dan kategori cukup berjumlah 10 aspek dengan presentase 29% jadi dengan demikian presentase yang diperoleh pada siklus 1 pertemuan satu terhadap observasi kemampuan guru dalam mengajar hanya mencapai 71%.
2. Kegiatan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat di mana dari siklus I pertemuan I dalam hal kemampuan bertanya memperoleh kategori baik 18 siswa (64%) dan pada pertemuan II 24 siswa (86%). Kemudian dilihat dari kemampuan menjawab dari siklus I pertemuan I kategori baik 17 siswa (61%) dan pertemuan II 23 siswa (82%). Dan pada kemampuan berdiskusi dari siklus I pertemuan I kategori baik 20 siswa (71%) dan pertemuan II 24 siswa (86%).

Dengan meningkatnya pengelolaan kegiatan guru dan aktifitas siswa dalam proses pembelajaran, terutama dalam hal meningkatnya keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat. Berdasarkan penjelasan pada pembahasan, maka dapat disimpulkan bahwa dengan menggunakan model pembelajaran listening team dapat meningkatkan keberanian siswa dalam mengemukakan pendapat pada mata pelajaran di kelas XI IPS 3 SMA Negeri 1 Kabila, telah teruji sebenarnya dan dapat diterima.

1.2. Saran

Berdasarkan penelitian ini, maka peneliti memberikan saran-saran sebagai berikut:

1. Guru harus membiasakan siswa untuk berperan aktif pada saat proses pembelajaran berlangsung
2. Hendaknya guru menghindari untuk menggunakan model-model ataupun metode yang terpusat pada guru sebagai sumber pelajaran
3. Berhubung model ini telah berhasil meningkatkan kemampuan siswa dalam mengemukakan pendapat maka seharusnya model ini terus diterapkan guna melatih siswa untuk berperan aktif di dalam maupun diluar sekolah
4. Penelitian tindakan kelas (ptk) kiranya mendapat dukungan dan perhatian penuh dari kalangan pengajar ataupun dari semua unsure kalangan yang terlibat dalam penelitian tindakan kelas (ptk), karena penelitian ini bertujuan untuk meningkatkan kualitas pendidikan ataupun pembelajaran yang ada disekolah.

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suharsimi dkk**, 2015. *Penelitian Tindakan Kelas*. Jakarta: bumi aksara
- Henrika Dewi Anindawati**. (2013). *Teknik Permainan untuk meningkatkan kemampuan mengemukakan pendapat siswa*
- Istarani**. 2011. *Model Pembelajaran Inovatif (Referensi Guru Dalam Menentukan Model Pembelajaran)* Medan: Media Persada.
- Melvin L.Silberman**.2009, *Activ Learning*.Bandung: Penerbit Nusamedia
- Mohammad Ali**. 2007. *Modul Teori dan Praktek Pembelajaran Pendidikan Dasar*. Bandung: UPI Press.
- Rahim**, 2013, *Metedoogi Penelitian Pendidikan* . Bumi Aksara
- Rusman**, 2013. *Model-Model Pembelajaran Mengembangkan Professional Guru*. Jakarta : Rajagra Findo Persada
- Suprijono Agus**, 2013. *Cooperative learning teori dan aplikasinya paikem*. Pustaka pelajar. Yokyakarta.
- Trianto**, 2007. *Model-Model Pembelajaran Inovatif Berorientasi Kontruktivistik, Konsep, Landasan Teoritis-Praktis Dan Implentasinya*. Jakarta: prestasi pustaka
- Uno,Hamzah B**. 2008,*Model Pembelajaran*,Jakarta: Bumi Aksara

Winkel, 2008. *Psikologi Pendidikan* . Bandung : Gramedia

Wira Mihardja,2007. *Keberanian Berpendapat*, dikutip di
<http://google.PTK,makalah SkiripsiTugas.com>